

ANALYSIS OF FACTORS CAUSED OF DELAY IN THE IMPLEMENTATION OF THE THREE DIHAJI DAM DEVELOPMENT PROJECT IN OKU SELATAN DISTRICT

Molindasari¹, Firdaus²

¹Student of Civil Engineering Study Program, Bina Darma University,
Palembang, Indonesia

²Lecturer at the Faculty of Engineering, Bina Darma University,
Palembang, Indonesia

Email: ¹molinda.sari13@gmail.com ²firdaus.dr@binadarma.ac.id
Jl. A. Yani No. 3, Palembang 30624, Indonesia

Abstract

The Ministry of PUPR is currently carrying out the Tiga Dihaji Dam development in South Sumatra Province as an effort to meet the Vision 2030 target, namely the ratio of water storage for the total population to reach 120 meters per capita per year. The factors that cause delays are labor, materials, equipment, design, planning and financing, social and community environment, and managerial. The purpose of this study is to analyze the factors that cause delays in the implementation of the three pilgrimage dam construction project in South OKU Regency. This research was conducted in July 2022 at the BPK Dam I in Package I of the Tiga Dihaji Dam Development in South OKU Regency. Factors causing delays were measured using a questionnaire based on Proboyo (1999), Andi et al (2003), and Assaf (2006). Samples taken 37 respondents. The data analysis method used validity test, reliability test, correlation analysis, ranking analysis, and also seen from the time schedule. Based on the results of the study, it was found that the factor that most influenced the delay in the Package I Project of the Tiga Dihaji Dam construction in South OKU Regency was the inaccuracy of the design which required a design review.

Keywords: Three Hajj, Late

Abstrak

Kementerian PUPR tengah melakukan pembangunan Bendungan Tiga Dihaji di Provinsi Sumatera Selatan selaku sebuah usaha dalam mencukupi target Visium Tahun 2030 yaitu rasio tampungan air kepada total penduduk dapat meraih sejumlah 120 meter kubik perkapita pertahun. Faktor-faktor penyebab keterlambatan ialah tenaga kerja, material, peralatan, desain, perencanaan dan pembiayaan, lingkungan sosial, dan masyarakat, dan manajerial. Tujuan penelitian ini adalah menganalisa faktor-faktor penyebab keterlambatan pelaksanaan proyek pembangunan bendungan tiga dihaji di Kab. OKU Selatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan juli 2022 di BPK Bendungan I pada Paket I Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji Di Kab. OKU Selatan. Faktor-faktor penyebab keterlambatan diukur dengan menggunakan kuesioner berdasarkan Proboyo (1999), Andi et al (2003), dan Assaf (2006). Sampel yang diambil 37 responden. Metode analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisa korelasi, analisis *ranking*, dan dilihat juga dari *time schedule*. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa faktor yang paling mempengaruhi keterlambatan pada Proyek Paket I Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji di Kabupaten OKU Selatan yaitu ketidaktepatan desain yang membutuhkan *review* desain.

Kata kunci : Tiga Dihaji, Keterlambatan

1. PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya teknologi konstruksi senantiasa terjadi perkembangan yang sangat tinggi. Dimana hal ini diiringi dengan timbulnya bermacam jenis peralatan dan material yang modern (Kompas, 2021). Berdasarkan Peraturan Menteri PUPR No. 27/PRT/M/2015 mengenai Bendungan mengartikan Bendungan merupakan bangunan yang berbentuk urukan batu dan beton, urukan tanah, yang di bangun untuk menampung dan menahan air, dapat pula di bangun dalam menampung dan menahan limbah tambang, ataupun melakukan penampungan lumpur maka dibangun waduk.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) tengah melakukan pembangunan Bendungan Tiga Dihaji di Provinsi Sumatera Selatan selaku sebuah usaha dalam mencukupi target Visium Tahun 2030 yaitu rasio tampungan air kepada total penduduk dapat meraih sejumlah 120 meter kubik perkapita pertahun. Proyek konstruksi adalah serangkaian aktivitas yang saling berhubungan dengan sasaran tertentu pada batas waktu, mutu dan biaya tertentu. Pada proyek konstruksi senantiasa membutuhkan sumber daya (*resources*) yakni bahan bangunan (*material*), manusia (*man*), metode pelaksanaan (*method*), peralatan (*machine*), informasi (*information*), uang (*money*), serta waktu (*time*) untuk melaksanakannya (Kompas, 2021).

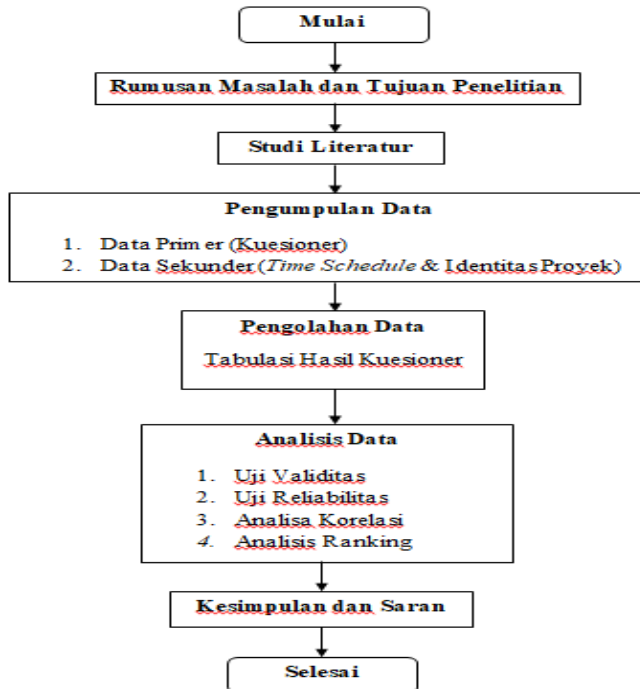
Penjadwalan proyek adalah sebuah unsur hasil rencana, yang dapat menginformasikan mengenai jadwal kemajuan dan rencana proyek perihal kinerja sumberdaya berbentuk tenaga kerja, biaya, material dan peralatan

dan rencana progres waktu dan periode proyek dalam penuntasan proyek tersebut (Husen A, Ir, 2010).

Berdasarkan latar belakang tersebut sehingga peneliti perlu untuk melakukan penelitian Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pelaksanaan Proyek Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji di Kabupaten OKU Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisa faktor yang paling mempengaruhi kepada keterlambatan waktu pada proyek Paket I Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji di Kabupaten OKU selatan.
2. Menghitung tingkatan faktor-faktor yang mengakibatkan keterlambatan waktu dalam proyek Paket I Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji di Kabupaten OKU selatan.

2. METODE PENELITIAN



Gambar 1 Diagram Alir Penelitian

2.1 Pengumpulan Data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Data Primer

Data primer data yang didapat dengan langsung dengan objek penelitian di lokasi. Data primer didapat dari pengisian kuesioner dan wawancara dengan pihak berkaitan. terdapat 44 sub sub variabel dari 8 variabel. Skala penilaian menggunakan metode skala *likert* yang dibedakan menjadi 5 skala pengukuran tingkat kesetujuan responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah informasi atau data yang didapat dari studi literatur, serta termasuk data yang telah dikelola melingkupi data yang dipergunakan selaku dasar teori dari riset, yang didapatkan dari internet, jurnal, buku-buku, dan riset sebelumnya terdahulu yang terkait. Disamping itu data sekunder dalam riset ini berbentuk data penunjang perihal identitas projek tersebut.

2.2 Analisis Data

Teknik analisa data dalam riset ini melingkupi pengujian realibilitas, pengujian validitas, dan analisis korelasi dan *ranking*.

1. Uji Validitas

Pengujian validitas ialah uji coba yang awalnya dijalankan dari hasil tabulasi data yang mempunyai fungsi dalam menelusuri jenjang validitas pertanyaan yang diberi terhadap narasumber. Nilai r tabel di cari mempergunakan tabel r uji coba dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Untuk jumlah data (n) sebanyak 37, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,325.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dipergunakan dalam menelusuri konsistensi narasumber untuk memberikan jawaban perihal yang berkenaan dengan pertanyaan. Pengujian reliabilitas dijalankan dengan kalkulasi *alpha cronbach*. Pengolahan data dijalankan dengan mempergunakan bantuan program SPSS versi 22. Reliabilitas instrumen di anggap reabel apabila mempunyai koefisien reliabilitas $> 0,6$ (lebih tinggi dari 0,6).

3. Analisis Korelasi dan *Ranking*

Analisis korelasi dianggap berkorelasi jika angka korelasi $> 0,5$ dinyatakan berkorelasi. Hasil Analisa korelasi yang didapatkan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22, kemudian dilanjutkan dengan menggunakan *Microsoft Excel* untuk mencari urutan peringkat koefisien korelasi dari yang terbesar sampai terkecil.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada proyek Paket I Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji di Kabupaten OKU Selatan. Responden pada penelitian ini merupakan orang-orang yang terlibat langsung dengan proyek yaitu *owner* dan kontraktor yang berjumlah 37 responden. Peneliti juga melakukan wawancara, observasi lapangan secara lansung dan dilihat juga dari *time schedule*.

3.1 Uji Validitas

Adapun syarat minimum dari uji validitas dengan responden yang bersedia menjawab kuesioner ini adalah 37 orang. Maka, nilai R (*Pearson Correlaation*) hitung > R tabel (0,325) berdasarkan tabel distribusi r-tabel.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X1.1	0,306	0,325	Tidak Valid
X1.2	0,839	0,325	Valid
X1.3	0,306	0,325	Tidak Valid
X1.4	0,132	0,325	Tidak Valid
X1.5	0,791	0,325	Valid
X1.6	0,853	0,325	Valid
X2.1	0,883	0,325	Valid
X2.2	0,817	0,325	Valid
X2.3	0,883	0,325	Valid
X2.4	0,883	0,325	Valid
X3.1	0,306	0,325	Tidak Valid
X3.2	0,617	0,325	Valid
X3.3	0,787	0,325	Valid
X3.4	0,795	0,325	Valid
X3.5	0,291	0,325	Tidak Valid
X4.1	0,866	0,325	Valid
X4.2	0,300	0,325	Tidak Valid
X4.3	0,739	0,325	Valid
X4.4	0,809	0,325	Valid
X4.5	0,723	0,325	Valid
X5.1	0,222	0,325	Tidak Valid
X5.2	0,132	0,325	Tidak Valid
X5.3	0,316	0,325	Tidak Valid
X5.4	0,041	0,325	Tidak Valid
X6.1	0,171	0,325	Tidak Valid

X6.2	0,132	0,325	Tidak Valid
X6.3	0,141	0,325	Tidak Valid
X6.4	0,842	0,325	Valid
X6.5	0,183	0,325	Tidak Valid
X6.6	0,454	0,325	Valid
X7.1	0,770	0,325	Valid
X7.2	0,858	0,325	Valid
X7.3	0,822	0,325	Valid
X7.4	0,821	0,325	Valid
X7.5	0,850	0,325	Valid
X7.6	0,837	0,325	Valid
X7.7	0,841	0,325	Valid
X7.8	0,825	0,325	Valid
X8.1	0,295	0,325	Tidak Valid
X8.2	0,311	0,325	Tidak Valid
X8.3	0,304	0,325	Tidak Valid
X8.4	0,822	0,325	Valid
X8.5	0,793	0,325	Valid
X8.6	0,883	0,325	Valid
Y	0,883	0,325	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa hasil uji validitas mempunyai 28 item pernyataan instrumen yang mempunyai nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,325. Sedangkan sebanyak 17 item pertanyaan instrumen mempunyai nilai r hitung lebih kecil dari r tabel.

3.2 Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan nilai *cronbach alpha* 0,6 dimana nilai r hitung lebih besar dari *cronbach alpha* 0,6 dinyatakan valid. Berikut ini merupakan tabel hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 22.

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
----------	---------	--------	------------

X1.2	0,803	0,6	Realibel
X1.5	0,788	0,6	Realibel
X1.6	0,814	0,6	Realibel
X2.1	1,000	0,6	Realibel
X2.2	0,864	0,6	Realibel
X2.3	1,000	0,6	Realibel
X2.4	1,000	0,6	Realibel
X3.2	0,654	0,6	Realibel
X3.3	0,755	0,6	Realibel
X3.4	0,781	0,6	Realibel
X4.1	0,822	0,6	Realibel
X4.3	0,744	0,6	Realibel
X4.4	0,788	0,6	Realibel
X4.5	0,716	0,6	Realibel
X6.4	0,957	0,6	Realibel
X6.6	0,621	0,6	Realibel
X7.1	0,720	0,6	Realibel
X7.2	0,811	0,6	Realibel
X7.3	0,785	0,6	Realibel
X7.4	0,788	0,6	Realibel
X7.5	0,822	0,6	Realibel
X7.6	0,875	0,6	Realibel
X7.7	0,948	0,6	Realibel
X7.8	0,796	0,6	Realibel
X8.4	0,785	0,6	Realibel
X8.5	0,752	0,6	Realibel
X8.6	1,000	0,6	Realibel
Y	1,000	0,6	Realibel

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui tabel *cronbach alpha* semua lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan pertanyaan dinyatakan reliabel karena *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6.

3.3 Uji Korelasi

Analisis Korelasi adalah untuk menentukan seberapa erat hubungan antara satu variabel dengan lainnya. Dalam penelitian ini yaitu keeratan hubungan dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3
Hasil Korelasi

Variabel	Sig. (2 tailed)	Standar Korelasi	Keterangan
X1.2	0,267	0,5	Tidak Ada Korelasi
X1.5	0,677	0,5	Ada Korelasi
X1.6	0,223	0,5	Tidak Ada Korelasi
X2.1	0,794	0,5	Ada Korelasi
X2.2	0,385	0,5	Tidak Ada Korelasi
X2.3	0,763	0,5	Ada Korelasi
X2.4	0,209	0,5	Tidak Ada Korelasi
X3.2	0,662	0,5	Ada Korelasi
X3.3	0,301	0,5	Tidak Ada Korelasi
X3.4	0,698	0,5	Ada Korelasi
X4.1	0,801	0,5	Ada Korelasi
X4.3	0,437	0,5	Tidak Ada Korelasi
X4.4	0,998	0,5	Ada Korelasi
X4.5	0,421	0,5	Tidak Ada Korelasi
X6.4	0,335	0,5	Tidak Ada Korelasi
X6.6	0,154	0,5	Tidak Ada Korelasi
X7.1	0,683	0,5	Ada Korelasi
X7.2	0,652	0,5	Ada Korelasi
X7.3	0,760	0,5	Ada Korelasi
X7.4	0,757	0,5	Ada Korelasi
X7.5	0,749	0,5	Ada Korelasi
X7.6	0,448	0,5	Tidak ada Korelasi
X7.7	0,392	0,5	Tidak ada Korelasi
X7.8	0,736	0,5	Ada Korelasi
X8.4	0,669	0,5	Ada Korelasi
X8.5	0,463	0,5	Tidak Ada Korelasi
X8.6	0,229	0,5	Tidak Ada Korelasi

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel diatas terdapat 14 instrumen pertanyaan yang terdapat korelasi. Sedangkan sisanya tidak terdapat korelasi karena memiliki nilai lebih kecil dari 0,5.

3.4 Analisis *Ranking*

Hasil analisis korelasi kemudian dilanjutkan dengan menggunakan program *Microseft Excel* untuk mencari urutan peringkat koefisien korelasi dari yang terbesar sampai yang terkecil variabel yang telah dinyatakan berkorelasi. Peringkat tersebut dapat dilihat di tabel berikut.

Tabel 4.6
Peringkat Hasil Uji Korelasi

Rank	Sig. (2 tailed)	Sub Variabel	Keterangan
1	0,998	X4.4	Ketidaktepatan desain yang membutuhkan <i>review</i> desain
2	0,801	X4.1	Berubahnya rancangan/detail oleh pemilik di waktu pengerjaan
3	0,794	X2.1	Tidak adanya <i>material</i> secara layak/cukup sesuai keperluan
4	0,763	X2.3	Kelangkaan <i>material</i>
5	0,760	X7.3	Jauhnya tempat pembuangan <i>material</i> proyek
6	0,757	X7.4	Kesulitan jalan menuju tempat proyek
7	0,749	X7.5	Adanya bencana alam misal longsor, gempa, kebakaran, banjir dll
8	0,736	X7.8	Kurang terjaminnya keamanan kerja di lapangan
9	0,698	X3.4	Kurangnya produktivitas peralatan
10	0,683	X7.1	Terdapatnya terjadi kecelakaan kerja di lapangan
11	0,677	X1.5	Keterlambatan/ kelalaian pekerjaan oleh sub-kontraktor
12	0,669	X8.4	Terlambatnya penyusunan administrasi dan laporan pekerjaan
13	0,662	X3.2	Kerusakan peralatan

14	0,652	X7.2	Pengaruh cuaca (hujan, panas, dll)
----	-------	------	------------------------------------

4. KESIMPULAN

Faktor-faktor menyebabkan terjadi keterlambatan pada proyek Paket I Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji di Kabupaten OKU Selatan adalah sebagai berikut :

1. Faktor yang paling mempengaruhi keterlambatan pada proyek Paket I Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji di Kabupaten OKU Selatan menurut hasil penelitian adalah sub variabel (X4.4) yaitu ketidaktepatan desain yang membutuhkan *review* desain, memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,998.
2. Berdasarkan *ranking* faktor-faktor yang mempengaruhi terlambatnya penyelesaian Paket I Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji di Kabupaten OKU Selatan, yaitu :
 - Terdapat pengaruh sub variabel (X4.4) ketidaktepatan desain yang membutuhkan *review* desain.
 - Terdapat pengaruh sub variabel (X4.1) berubahnya rancangan/detail oleh pemilik di waktu pengerjaan.
 - Terdapat pengaruh sub variabel (X2.1) tidak adanya *material* secara layak/cukup sesuai keperluan.
 - Terdapat pengaruh sub variabel (X2.3) kelangkaan *material*.
 - Terdapat pengaruh sub variabel (X7.3) jauhnya tempat pembuangan *material* proyek.
 - Terdapat pengaruh sub variabel (X7.4) kesulitan jalan menuju tempat proyek.
 - Terdapat pengaruh sub variabel (X7.5) adanya bencana alam misal longsor, gempa, kebakaran, banjir dll.
 - Terdapat pengaruh sub variabel (X7.8) kurang terjaminnya.
 - Terdapat pengaruh sub variabel (X3.4) kurangnya produktivitas peralatan.
 - Terdapat pengaruh sub variabel (X7.1) terdapatnya terjadi kecelakaan kerja di lapangan.
 - Terdapat pengaruh sub variabel (X1.5) keterlambatan/ kelalaian pekerjaan oleh sub-kontraktor.
 - Terdapat pengaruh sub variabel (X8.4) terlambatnya penyusunan administrasi dan laporan pekerjaan.
 - Terdapat pengaruh sub variabel (X3.2) kerusakan peralatan.

- Terdapat pengaruh sub variabel (X7.2) pengaruh cuaca (hujan, panas, dll).

DAFTAR PUSTAKA

Husen A, Ir. 2010. *Manajemen Proyek*. Penerbit: C,V Andi Offset. Yogyakarta.

Kementerian PUPR. 2021. *Optimalkan Daerah Irigasi Komerling, Kementerian PUPR Bangun Bendungan Tiga Dihaji di Sumsel*. Artikel (Online). (<https://www.pu.go.id/berita/optimalikan-daerah-irigasi-komerling-kementerian-pupr-bangun-bendungan-tiga-dihaji-di-sumsel>, diakses pada tanggal 15 April 2022).

Kompas.com. 2021. *Perkembangan dan Jenis-Jenis Proyek Konstruksi*. Artikel (Online).(<https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/08/170000569/perke-mbangan-dan-jenis-jenis-proyek-konstruksi?page=all>, diakses 15 April 2022).

Proboyo, B. 1999. *Keterlambatan Waktu Pelaksanaan Proyek: Klasifikasi dan Peringkat dari Penyebab-Penyebabnya*, Civil Engineering Dimension, Vol. 1 No. 1. Universitas Kristen Petra, Surabaya.

Santoso, B. dan Azhari. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Andi. Yogyakarta.

Sarwono, J. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.